

## PENGEMBANGAN MANUSIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Ayu Arisma Ningsih<sup>1</sup>, Devi Pratika Sari<sup>2</sup>, Khairunnisa Ananda Putri D<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAI Yasni Bungo,

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Email Web : ([ayuarismabungo@gmail.com](mailto:ayuarismabungo@gmail.com)), ([devipratikas@gmail.com](mailto:devipratikas@gmail.com)),  
([khairunnisaanandaputri7@gmail.com](mailto:khairunnisaanandaputri7@gmail.com))

### Abstrak

Pendidikan Sekolah Dasar memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global. Berbicara tentang sumber daya manusia berkualitas tinggi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pengembangan sumber daya manusia sebagai sumber belajar dalam pendidikan Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hakikat manusia sebagai sumber belajar dan perkembangan manusia sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih untuk melakukan penelitian kepustakaan. Informasi sekunder yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya disebut sebagai data yang digunakan. Karena mencari, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, penelitian ini menunjukkan bahwa manusia adalah sumber belajar. Tugas-tugas ini dapat memberi orang pengalaman dan pemahaman tentang apa yang mereka pelajari, yang membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pengembangan manusia sebagai sumber belajar harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan saat ini karena konsep ini mengacu pada peran guru sebagai fasilitator dan sumber utama belajar. Guru, sebagai sumber belajar, harus membuat pengalaman belajar siswa menarik, aman, dan nyaman.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Manusia, Sumber Belajar.

### Abstrack

*Teenagers who attend primary school are better equipped to handle issues they will experience in the world. Building high-caliber human resources is one way to raise educational standards. Within the context of primary school education, the author's study focuses on building human resources as a learning resource. Understanding human nature as a resource for education and personal development of learning are the main goals of this research. Qualitative approaches were employed in libraries to gather data for this investigation. Secondary data, or information not directly taken from the source, is what is used. Because people search for, store, analyze, and display knowledge, the research's findings demonstrate that people are a source of learning.*

*By completing these tasks, people may contribute their knowledge and experience with learning, which aids in meeting the desired learning objectives. Within the field of education, the teacher's position as a facilitator and primary source of knowledge is referred to as people's function as a source of knowledge. Human development must then be adjusted to the current educational level. For example, at the primary school level, teachers have a responsibility to provide kids with a memorable learning experience, a sense of security, and comfort.*

**Keywords:** education, human, learning resources.

## **PENDAHULUAN**

Salah satu elemen penting dalam pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Di antara berbagai jenjang pendidikan, pendidikan sekolah dasar sangat penting untuk membangun karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Untuk memaksimalkan potensi siswa di jenjang pendidikan ini, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif sangat diperlukan. Pengembangan manusia sebagai sumber belajar adalah pendekatan yang semakin populer. Penggunaan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian seseorang dalam proses belajar disebut sebagai pengembangan manusia sebagai sumber belajar. Metode ini menekankan betapa pentingnya siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan berbagai orang dengan pengetahuan dan pengalaman yang relevan. Siswa dapat belajar banyak dari orang tua, guru, tokoh masyarakat, dan pakar dari berbagai bidang.

Penggunaan manusia sebagai sumber belajar dapat memiliki banyak manfaat untuk pendidikan sekolah dasar. Pertama, pendekatan ini dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran karena lebih relevan dengan dunia nyata. Kedua, memiliki kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung dengan individu memiliki pengalaman praktis dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Terakhir, pendekatan ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berempati.

Namun demikian, ada banyak tantangan saat menggunakan pengembangan

manusia sebagai sumber belajar di sekolah dasar. Salah satunya adalah keterbatasan akses ke sumber pendidikan yang berkualitas dan relevan. Selain itu, guru harus mampu untuk merencanakan dan mengelola pembelajaran yang melibatkan berbagai individu sebagai sumber informasi. Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara terbaik untuk menggunakan pengembangan manusia sebagai sumber belajar di sekolah dasar serta untuk menemukan hal-hal yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan teori dan praktik pendidikan, khususnya tentang penggunaan manusia sebagai sumber belajar. Akibatnya, diharapkan pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan mampu memaksimalkan potensi siswa di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yang berarti bahwa objek penelitian adalah buku-buku sebagai sumber datanya.<sup>1</sup> Untuk melakukan penelitian ini, para peneliti membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang telah diterbitkan. Dalam kebanyakan kasus, penelitian ini hanya bergantung pada karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang akan datang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kepentingan proses pembelajaran. Selain itu, gugusan definisinya adalah subjek diskusi yang sama di antara para ahli. Misalnya, Miarso mengatakan sumber belajar adalah segala sumber yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar, seperti data, orang, benda, atau lingkungan kita. Percival dan Ellington juga mengatakan sumber belajar adalah sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*," (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 9.

dibuat dengan sengaja untuk memungkinkan siswa belajar.<sup>2</sup>

Sumber belajar, menurut AECT, mencakup semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan siswa secara terpisah maupun gabungan, biasanya dalam konteks informal, untuk memfasilitasi pendidikan. Sumber-sumber ini termasuk pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan tata tempat. Sumber belajar terdiri dari dua kategori. Kategori pertama adalah sumber belajar yang direncanakan, yang mencakup semua sumber yang dirancang secara khusus sebagai "Komponen Sistem Instruksional" untuk memberikan lingkungan pembelajaran yang terarah dan formal. Kategori kedua adalah sumber belajar karena dimanfaatkan, yaitu sumber-sumber yang dapat ditemukan, digunakan, dan digunakan untuk tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Meninjau keterbatasan sumber belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat membantu, memudahkan dan merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang membantu siswa mencapai keberhasilan akademik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, sumber belajar mencakup beberapa aspek, yaitu: 1) Sumber belajar terdiri dari segala sesuatu, sehingga batasannya luas; dan 2) Semuanya berfungsi untuk memudahkan pembelajaran.

## **B. Manusia Sebagai Sumber Belajar**

Sumber belajar manusia adalah sumber belajar yang memungkinkan orang atau individu untuk mencari, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan pesan dan informasi sehingga mereka dapat memahami dan mengalami pengalaman belajar.<sup>4</sup> Karena mereka memiliki berbagai sumber informasi dan pengetahuan, setiap orang dapat berperan sebagai sumber belajar dan bahan pembelajaran.

Meskipun setiap orang dapat berfungsi sebagai sumber belajar, mereka

---

<sup>2</sup> Fred Percival dan Henry Ellington, "*Teknologi Pendidikan*," (Jakarta: Erlangga, 1988), h.125.

<sup>3</sup> Warsita Bambang, "*Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.135.

<sup>4</sup> Ani Cahyadi, "*Pengembangan Media & Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*," (Serang: Laksita Indonesia, 2019), h. 6.

biasanya terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sekelompok orang yang dilatih secara profesional sebagai pelatih atau konselor dan yang terutama bertanggung jawab atas pengajaran, pelatihan, dan pembinaan. Ini termasuk guru, konselor, dosen, kepala sekolah, teknisi laboratorium, teknisi sumber belajar dan pustakawan.
2. Kelompok orang yang bekerja di bidang selain pendidikan, seperti pengusaha, politikus, dokter, petani, arsitek, psikolog, polisi, pengusaha, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh budaya, dan lain-lain.

Banyak di antara kita yang masih beranggapan bahwa mendapatkan materi pembelajaran itu sulit dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga orang tua siswa harus mengeluarkan biaya lebih. Namun, orang-orang yang bekerja di bidang pendidikan dan pembelajaran, termasuk guru, memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan menyediakan sumber belajar yang sederhana dan mudah diakses.

Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa. Dengan menggunakan kreativitas dan pengembangan, barang-barang bekas dapat diubah dan digunakan kembali menjadi sumber belajar non-evaluatif dan berkontribusi pada proses pembelajaran.

Untuk menjadi sumber belajar yang efektif, seseorang harus memiliki kualitas yang memupuni. Beberapa kualitas ini adalah sebagai berikut:

1. Orang dapat belajar dari pengalaman dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Mereka dapat menggunakan informasi yang mereka pelajari untuk mengatasi kesulitan dan mencapai tujuan mereka.
2. Manusia dapat memproses, menyimpan, dan mengolah sejumlah besar data, yang memungkinkan mereka untuk memahami ide-ide baru dan memperluas pengetahuan mereka.
3. Memahami cara menggunakan sumber pembelajaran tambahan untuk membantu dalam pembelajaran.

4. Mampu merencanakan berbagai kegiatan untuk dilakukan selama pembelajaran.
5. Mengetahui metode pembelajaran.

Menjadi sumber belajar, manusia memiliki banyak keunggulan, misalnya:<sup>5</sup>

1. Guru memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas dalam bidang yang mereka ajarkan. Mereka juga telah menerima pelatihan dan pendidikan khusus untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga mereka dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa.
2. Dalam mengajar dan bekerja dengan berbagai jenis siswa, guru sering kali mengalami berbagai masalah dan situasi belajar, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan unik siswa dengan lebih efisien.
3. Belajar dari pengalaman orang lain adalah salah satunya, dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
4. Sumber belajarnya lebih luas karena dibuat untuk manusia.
5. Guru dapat menilai pemahaman dan kemajuan siswa melalui ujian, tugas, dan penilaian lainnya. Mereka dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada siswa dan membantu mereka menemukan area yang perlu ditingkatkan.

Terlepas dari itu, manusia sebagai sumber belajar memiliki kekurangan, yang disebutkan di bawah ini:<sup>6</sup>

1. Penyampaian manusia seringkali tidak akurat, hal ini dapat disebabkan oleh sumber bacaan yang salah atau salah pemahaman individu.
2. Sama halnya dengan guru, kita tahu bahwa kualitas guru juga dapat mempengaruhi kualitas siswa. Materi yang disampaikan juga bergantung pada kualitas manusia itu sendiri.

---

<sup>5</sup> Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran", Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2 (2015), h. 133.

<sup>6</sup> Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran", Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2 (2015), h. 135.

3. Tidak ada materi yang terbuka, bahwa materi atau informasi yang disajikan terbatas dan bergantung pada pengalaman dan pembelajaran orang tersebut.

Selain itu, sebagai sumber belajar, masyarakat sangat tertarik dengan peran guru sebagai mediator dan lembaga pendidikan sebagai sumber belajar utama. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan peran guru sebagai pengembang sumber belajar pada berbagai jenjang pendidikan. Peran ini sangat penting untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Penguasaan materi pelajaran terkait erat dengan peran ini, dan diharapkan guru menjadi profesional yang mampu membuat desain pembelajaran yang berbeda yang melibatkan sumber belajar tersebut.<sup>7</sup> Kurikulum pendidikan juga mencantumkan implementasi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Kurikulum menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif mencakup penggunaan berbagai sumber belajar dan memberikan tekanan pada aktivitas siswa dengan mempertimbangkan keadaan sekitar mereka dan apa yang berkembang saat ini. Dengan cara ini, siswa dapat menikmati aktivitas belajar mereka lebih banyak dan mencapai tujuan mereka.

### **C. Pengembangan Manusia Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar (SD)**

Jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan dasar untuk siswa berusia antara 6-12 tahun. Dalam situasi ini, peserta didik memiliki ciri-ciri yang masih kurang pengetahuannya. Guru harus merencanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga keterampilan siswa, materi terbuka, proses pembelajaran dan sistem penilaian sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut dapat dikembangkan juga desain materi pendidikan yang sesuai untuk tingkat sekolah dasar.<sup>8</sup>

Sebagai sumber belajar manusia, guru bertanggung jawab untuk memberikan

---

<sup>7</sup> Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.67.

<sup>8</sup> Muhammad Afandi & Badarudin, "*Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*," (Bandung: ALfabeta, 2011), h.83.

stimulus respon agar siswa menyadari peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka. Pilihan sumber pembelajaran menunjukkan bagaimana satuan pendidikan membuat silabus. Sumber belajar harus ditulis dengan cara yang lebih sesuai dengan dunia nyata. Misalnya mata kuliah harus menggunakan buku referensi sebagai bahan ajar, dan RPP harus mencantumkan nama buku teks, penulis, dan halaman yang dirujuk. Kegiatan yang dilakukan guru terhadap siswa sekolah dasar salah satunya sangat bermanfaat bagi anak jika dilakukan di lingkungan yang aman dan nyaman. Belajar bersifat unik dan kontekstual, artinya terjadi dalam diri seseorang sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Selain itu, guru harus menanamkan pengalaman belajar yang berkesan pada siswa sebagai sarana belajar agar siap untuk maju ke jenjang berikutnya. Di SD, pengembangan manusia sebagai sumber belajar adalah strategi yang sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan anak-anak tidak hanya terbatas pada memberi mereka informasi, tetapi juga pada pengembangan potensi dan keterampilan mereka secara keseluruhan. Dalam pengembangan manusia sebagai sumber belajar, beberapa elemen harus diperhatikan :

### **1. Pendidik yang berkualitas**

Guru yang berkualitas tinggi merupakan aset utama dalam pengembangan manusia di SD karena mereka tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga menjadi panutan dan pembimbing bagi siswa dalam pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif mereka.

### **2. Kurikulum yang beragam**

Kurikulum harus dirancang untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa, termasuk kemampuan akademik, sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Kurikulum yang beragam akan memungkinkan setiap siswa menemukan apa yang mereka sukai dan apa yang bisa mereka lakukan.

### **3. Pembelajaran berbasis proyek**

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui proyek-proyek yang relevan dengan

kehidupan sehari-hari mereka. Ini membantu mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas.

#### **4. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional**

SD adalah waktu yang penting untuk membangun keterampilan sosial dan emosional. Program yang membantu siswa memahami dan mengelola emosi mereka, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sama dalam tim sangatlah penting.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, sekolah dasar dapat menjadi lingkungan yang mendukung pengembangan manusia secara menyeluruh bagi setiap siswa. Ini tidak hanya akan membantu mereka meraih kesuksesan akademis, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang mandiri, berpikiran kritis, dan berempati.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pengembangan manusia sebagai sumber belajar dalam pendidikan sekolah dasar sangat penting untuk memastikan perkembangan siswa optimal. Pendidikan sekolah dasar dapat menjadikan siswa sebagai sumber belajar yang aktif dan fokus utama bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi juga membangun potensi mereka secara keseluruhan. Ini berarti menggunakan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar. Metode seperti eksperimen, proyek, dan diskusi kelompok adalah contoh pendekatan yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Selain itu, pengembangan manusia sebagai sumber belajar memerlukan pengakuan bahwa setiap siswa adalah unik dan beragam. Ini berarti pendidikan harus inklusif, mengakui dan menghargai perbedaan dalam minat, kemampuan, latar belakang budaya, dan gaya belajar. Dengan memasukkan pendekatan ini ke dalam kurikulum sekolah dasar, pendidikan dapat menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan mendorong kreativitas, eksplorasi, dan kemampuan pemecahan masalah, pendidikan sekolah

dasar dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses sepanjang hidup mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ani Cahyadi. (2019). *“Pengembangan Media & Sumber Belajar (Teori dan Prosedur).”* Serang: Laksita Indonesia.
- Fred Percival dan Henry Ellington. (1988). *“Teknologi Pendidikan.”* (Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Afandi & Badarudin. (2011). *“Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar.”* Bandung: ALfabeta.
- Mulyasa. (2008). *“Menjadi Guru Profesional.”* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi. (2015). *“Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran.”* Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2.
- Sutrisno Hadi. (2002). *“Metodologi Research.”* Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsita Bambang. (2008). *“Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya.”* Jakarta: Rineka Cipta.